



THE EFFECT OF MOTIVATION, SELF EFFICACY, TRINGA AND UNDERSTANDING OF PMK NUMBER 111/PMK.03/2014 ON CAREER INTEREST OF ACCOUNTING STUDENTS AS TAX CONSULTANTS

Sri Ayem¹ Ryan Hidayat²

¹Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

biografiryah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 01-06-2021

Tgl. Diterima : 18-06-2021

Tersedia Online : 31-09-2021

Motivation, Self Efficacy, Tri-Nga, Understanding PMK Number 111/Pmk.03/ 2014, and Interest in a Career as a Tax Consultant.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of motivation on the interest of accounting students in a career as a tax consultant, the effect of self-efficacy on the interest of accounting students in a career as a tax consultant, the effect of Tri-Nga on the interest of accounting students in a career as a tax consultant, and the effect of understanding on the regulation of the minister of finance number 111. /PMK.30/2014 on the interest of accounting students to have a career as tax consultants with a case study of students at the University of Sarjanawiyata Tamansiswa especially the Accounting Study Program The sample used in this study was UST Accounting students class 2017 – 2018 with a sampling technique using snowball sampling. The data obtained in this study are in the form of responses from respondents by filling out questionnaires that have been distributed via google form with a total sample of 109 respondents.

Based on the data processing that has been carried out in this study, it shows that motivation has a positive effect on the interest of accounting students to have a career as tax consultants. Self efficacy has a negative effect on the interest of accounting students in a career as a tax consultant. Tri-Nga has a positive effect on the interest of accounting students to have a career as a tax consultant. Understanding of the regulation of the minister of finance number 111/PMK.30/2014 has a negative effect on the interest of accounting students to have a career as tax consultants.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kewajiban bagi setiap wajib pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk wajib mendaftarkan diri menjadi wajib pajak. Untuk itu masyarakat perlu sadar atas

kewajiban pajak yang harus dibayarkan akan digunakan untuk pembangunan disegala bidang seperti bidang ekonomi, sosial, dan lainnya.

Sektor perpajakan merupakan salah satu penyumbang pendapatan Negara terbesar selain dari keuntungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengelolaan

sumber daya alam (minyak bumi, gas alam, kehutanan, perikanan), dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Namun Realisasi tahun 2019 penerimaan pajak hanya memperoleh Rp 1.332,06 Triliun atau 84,44% lebih rendah yang ditargetkan sebesar Rp 1.577,56 Triliun atau 100%. Minimnya tingkat kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak menjadi penyebab utama tidak tercapainya target penerimaan pajak

Alasan dari adanya penelitian ini adalah, Profesi konsultan pajak di Indonesia masih terbilang sangat rendah dibandingkan dengan Negara lain. Jumlah Wajib Pajak (WP) yang terdaftar di Ditjen Pajak mencapai 39 juta Wajib Pajak dimana 18 juta dari keseluruhannya wajib melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) namun jumlah konsultan pajak di Indonesia sekitar 3.500. Hal ini dikarenakan di Indonesia masih kekurangan tenaga ahli dibidang perpajakan. Selain tenaga ahli, calon lulusan akuntansi juga dapat membantu meningkatkan target yang dicapai pendapatan negara. Sehingga instansi swasta maupun instansi pemerintah membutuhkan mahasiswa yang berminat untuk memilih jurusan akuntansi.

Fenomena yang terjadi di lingkungan Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa ini khususnya fakultas ekonomi jurusan akuntansi, penulis memperoleh informasi dari pihak kampus secara langsung atau melalui media sosial bahwa ternyata mahasiswa yang mengambil konsentrasi perpajakan mengalami peningkatan. Informasi yang diperoleh pada mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 sangat pesat dibandingkan tahun angkatan sebelumnya. Alasan kenapa penulis mengambil Angkatan 2017 dan Angkatan 2018 adalah karena mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 sudah menempuh mata kuliah tentang Aplikasi perpajakan dan manajemen perpajakan. Selain itu mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 juga sudah mengikuti pelatihan brevet. Hal ini

memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak karena salah satu syarat untuk berkarir sebagai konsultan pajak memiliki sertifikat yang didapat dari program pelatihan brevet pajak. Namun sayangnya, karena rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang profesi Konsultan Pajak menyebabkan mahasiswa kurang berminat untuk bergabung dan berkarir pada profesi Konsultan Pajak.

Pemilihan sebuah karier merupakan suatu yang sangat penting bagi calon lulusan akuntansi untuk meningkatkan perekonomian diri pribadi maupun keluarga. Setelah menyelesaikan kuliahnya, karier lulusan akuntansi tidak hanya pada profesi akuntansi saja, namun masih banyak peluang yang dapat diperoleh sarjana ekonomi akuntansi tergantung minat dan kemauan yang mendasari diri pribadi orang tersebut. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi dan jenis karier.

Faktor pertama yaitu motivasi. Motivasi adalah perilaku dalam usaha untuk mencapai kebutuhan dan keperluan yang diinginkan. Motivasi akan mendorong orang untuk melakukan suatu perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perilaku yang didorong dengan mencapai tujuan akan membuat seseorang melakukan tindakan tersebut misalnya dalam berkarir sebagai seorang konsultan pajak.

Faktor yang kedua yang mendorong mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak yaitu *self efficacy*. Dimana *self efficacy* (efikasi diri) merupakan sebuah bentuk keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya dan dapat melakukan kontrol terhadap dirinya sendiri serta peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Sebab itu *self efficacy* memberikan kesadaran dalam diri seorang individu untuk mendukung seseorang yang

mempunyai minat ingin menjadi konsultan pajak.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi minat berkarir seseorang mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak adalah pemahaman pada peraturan menteri keuangan nomor 111/PMK.03/2014 yang memuat tentang ketentuan-ketentuan umum mengenai konsultan pajak, syarat seseorang menjadi konsultan pajak, perizinan praktek konsultan pajak, dan lain sebagainya. Konsultan Pajak berdasarkan PMK nomor 111/PMK.03/2014 adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Diberlakukannya PMK ini tentunya akan menjadi peluang bagi lulusan akuntansi untuk dapat berkarir sebagai konsultan pajak.

Faktor yang terakhir adalah Tri-Nga. Tri-nga merupakan suatu konsep ajaran yang di cetuskan oleh bapak pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara terdiri *ngerti*, *ngerasa*, *nglakoni* mempunyai makna seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang suatu hal maka orang itu harus memiliki rasa ingin melakukan hal yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki dan orang tersebut harus menjalankan dengan perbuatannya. Misalnya seseorang yang telah memperoleh pengetahuan perpajakan meneruskan karirnya sebagai konsultan pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman potensi mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa khususnya program studi akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak dengan memberikan wawasan tentang faktor yang dapat mempengaruhi pola pikir di kalangan muda dalam memilih berkarir sebagai konsultan pajak untuk masa depan mereka. Serta meningkatkan pemahaman terhadap motivasi, *self efficacy*, Tri-Nga, dan pemahaman PMK Nomor

111/PMK.03/2014 sebagai pendorong dalam pemilihan berkarir di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak. Pendahuluan ini menjelaskan latar belakang riset, rumusan masalah, pernyataan tujuan dan (jika dipandang perlu) organisasi penulisan masalah.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior memberikan pemahaman bahwa perilaku yang dilakukan oleh masing-masing individu didasarkan pada niat seseorang terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 1990). Artinya, seseorang cenderung menunjukkan suatu perilaku dengan didasari oleh pandangan diri sendiri dengan niat terencana dan individu atau kelompok lain yang berada di sekitarnya terhadap suatu perilaku. Terdapat tiga konsep yang terkandung pada TPB, yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*).

Teori Motivasi Maslow

Teori motivasi ini dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada tahun 1943. Teori ini memaparkan lima kebutuhan hidup manusia berdasarkan tingkat kebutuhan. Inti pada teori ini berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hirarki kebutuhan, yaitu: kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), kebutuhan keamanan (*safety needs*), kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*).

Teori Pengharapan

Teori pengharapan dikemukakan pertama kali oleh Victor H. Vroom pada

tahun 1964. Teori ini menyatakan bahwa seorang pekerja akan memperoleh dorongan atau motivasi untuk melakukan usaha yang maksimal ketika yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian baik atas kinerja mereka, diharapkan pada akhirnya seseorang akan memperoleh penghargaan atas kinerja baiknya tersebut. Teori harapan berfokus pada tiga hubungan: hubungan usaha-kinerja, hubungan kinerja-penghargaan, hubungan penghargaan-tujuan-tujuan pribadi.

Motivasi

Menurut (Pebrina & Hidayatulloh, 2020) motivasi adalah suatu kekuatan pendorong untuk mempengaruhi dan menciptakan kegairahan serta penggerak seseorang dengan tingkah laku perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan jenisnya motivasi terdiri dari: motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Dengan adanya motivasi yang kuat maka seseorang akan terpengaruh untuk berbuat baik atau sebaliknya jika motivasi yang disampaikan lemah maka seseorang kurang melakukan sesuatu.

Self Efficacy

Pada tahun 1977 *Self Efficacy* diperkenalkan oleh Bandura tentang teori belajar sosial sebagai evaluasi individu atas kesanggupannya dan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan, melewati hambatan dan mencapai tujuannya (Damayanti, 2017). *Self Efficacy* merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan diri seseorang mengenai kemampuannya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, mengorganisasi, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk meningkatkan kecakapan tertentu (Adyagarini, 2020).

Tri-Nga

Tri-Nga merupakan salah satu ajaran dari bapak pendidikan, yaitu Ki Hadjar Dewantara. Tujuan dari ajaran ini adalah agar seseorang memiliki jiwa merdeka dan mandiri, jiwa nasional, dan tetap peka terhadap perkembangan internasional, berjiwa pionir-pelopor dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara kodrati (Masitoh & Cahyani, 2020). Tri-nga (*Ngerti, Ngroso, Nglakoni*) ajaran ini mengingatkan kita terhadap segala arahan hidup atau cita-cita kita diperlukan *pengertian*, kesadaran dan kesungguhan dalam pelaksanaannya, tahu dan mengerti saja tidak cukup kalau tidak menyadari dan tidak ada artinya kalau tidak dilaksanakan dan memperjuangkannya. Seseorang jika telah memiliki pengetahuan (*ngerti*) tentang suatu hal, maka ia harus memiliki rasa ingin melakukan hal yang sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki dan tidak hanya sampai ingin (*ngroso*), tetapi hendaknya ia melakukan (*nglakoni*) dari ilmu pengetahuan yang ia miliki.

Pemahaman Peraturan Menteri Keuangan No.111/PMK.03/2014

Pemahaman Peraturan Menteri Keuangan No.111/PMK.03/2014 merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengartikan kandungan isi tentang PMK Nomor 111/PMK.03/2014 yang mencakup Pengertian dan syarat Konsultan Pajak, masa berlaku dan wilayah izin praktek, Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP) dan Ujian USKP, hak dan kewajiban Konsultan Pajak.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Motivasi merupakan satu hal yang penting dalam segala kegiatan manusia, termasuk dalam berkarir. Minat diartikan sebagai subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan

merasa senang dengan bidang itu (Humayon, dkk., 2018:130). Teori motivasi harapan (*expectancy theory*) mendukung hubungan antara motivasi dan minat. Seseorang cenderung melakukan sesuatu tergantung dengan pengharapan bahwa tindakan yang mereka lakukan akan diikuti suatu hasil tertentu dan mendapat daya tarik pada hasil tersebut oleh orang yang bersangkutan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Adyagarini, 2020) oleh Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. Peneliti berhipotesis bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

H1 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Self efficacy atau efikasi diri adalah kepercayaan dalam diri seseorang untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk control terhadap manfaat orang itu sendiri dan peristiwa dalam lingkungan sekitarnya (Damayanti, 2020). Menurut (Gusti, 2020) bahwa *self efficacy* dapat menumbuhkan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Seorang setelah menyelesaikan studinya mahasiswa jurusan akuntansi dapat memilih konsultan pajak sebagai karirnya. Sebab semakin besar rasa percaya diri yang dimiliki seseorang maka semakin besar juga kepercayaannya dalam menentukan pilihan berkarir sebagai Konsultan Pajak. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Adyagarini, 2020) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha sebagai Konsultan Pajak. Peneliti berhipotesis bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap

minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

H2: *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Pengaruh Tri-nga berpengaruh terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Tri-nga merupakan ajaran pedoman operasional praktis oleh Ki Hadjar Dewantara yang meliputi *ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni*. Model pendidikan ini dimaksudkan supaya anak tidak hanya dididik intelektualnya saja (*cognitive*), istilah Ki Hadjar Dewantara '*ngerti*', melainkan harus ada keseimbangan dengan *ngroso* (*affective*) serta *nglakoni* (*psychomotoric*). Hasil penelitian dari (Nadzirah, 2017) menunjukkan bahwa pengimplementasi budi luhur dengan menerapkan ajaran Tringa yang baik dapat membuat mahasiswa tertib saat masuk perkuliahan, mengerjakan tugas, dan aktif dalam bertanya. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nufus & Irnawati, 2020) hasil penelitian diperoleh bahwa implementasi tringa cukup baik dengan bukti adanya pertumbuhan semangat belajar siswa dan prestasi yang dicapai. Artinya semakin baik penerapan budi pekerti luhur dan ajaran tringa terhadap seseorang maka semakin meningkat prestasi dan keinginan serta tujuan untuk menjalankan minat berkarir menjadi konsultan pajak. Peneliti berhipotesis bahwa Tri-Nga berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

H3 : Tringa berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Pemahaman Pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 berpengaruh terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Pemahaman merupakan suatu kemampuan seorang dalam menafsirkan,

mengartikan, menerjemahkan atau menyatakan tentang pengetahuan yang pernah diterimanya dengan caranya sendiri. PMK No.111/PMK.03/2014 adalah peraturan menteri keuangan yang mengatur mengenai Konsultan Pajak. Pemahaman Peraturan Menteri Keuangan No.111/PMK.03/2014 merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengartikan kandungan isi tentang PMK Nomor 111/PMK.03/2014 yang mencakup Pengertian dan syarat Konsultan Pajak, masa berlaku dan wilayah izin praktek, Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP) dan Ujian USKP, hak dan kewajiban Konsultan Pajak. Pemahaman PMK No.111/PMK.03/2014 mempengaruhi minat untuk paham tentang seluruh isi dari PMK No.111/PMK.03/2014 karena semakin tinggi tingkat pemahaman kedalam PMK No.111/PMK.03/2014 tersebut maka akan memudahkan dalam berkarir sebagai konsultan pajak Hal ini tersebut didukung oleh penelitian (Adyagarini, 2020) menyatakan bahwa PMK No.111/PMK.03/2014 berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak. Maka penulis berhipotesis bahwa pemahaman pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

H4 : Pemahaman pada PMK Nomor 111/PMK.03/2014 berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

METODOLOGI PENELITIAN

Sifat penelitian yang dilakukan termasuk penelitian *asosiatif*, yaitu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang diperlukan berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan menggunakan

statistik dengan jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner online yang disebar melalui *google form*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *snowball sampling* dengan catatan mahasiswa angkatan 2017 dan angkatan 2018 yang telah mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan jumlah populasi sebesar 363 mahasiswa, sedangkan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan teknik *slovin*, sehingga penulis mengambil data sebesar 109 data dengan dasar rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah reponden atau populasi
n : Ukurang populasi
e : *Margin of error* (kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi sebesar 5%)

Tabel 1
Data Respon Rate Kuesioner

No	Jumlah Responden	Persentase
1.	Kuesioner yang diterima	109
2.	Kuesioner yang tidak sesuai	0
	<i>respon rate</i> = 109/109 x 100%	100%

Sumber: Data primer, 2021, diolah

Definisi Oprasional

Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Minat berkarir mahasiswa akuntansi akuntansi sebagai konsultan pajak adalah suatu keinginan atau pemusatan yang tidak disengaja yang lahir dari dalam diri individu untuk tertarik kepada sesuatu atau aktivitas menyenangkan sesuatu dimasa yang akan datang untuk berkarir sebagai konsultan pajak karena memberikan peluang bagi mahasiswa

akuntansi, banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pajak, gaji yang besar, mendapatkan fasilitas yang memadai dari perusahaan, menyelesaikan pendidikan S-1.

Tabel 2
Minat Berkarir Mahasiswa
Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Variabel	Indikator	Skala
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (X1)	1. Memberikan peluang bagi mahasiswa akuntansi	<i>Likert</i>
	2. Mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pajak	
	3. Memperoleh gaji yang besar	
	4. Mendapatkan fasilitas yang memadai dari perusahaan	
	5. Menyelesaikan pendidikan S1	

Motivasi

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong individu untuk melakukan atau menjalankan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan berupa keinginan mendapatkan pekerjaan, meningkatkan keahlian dan aplikasi pengetahuan, kemampuan berprestasi, gaji tambahan yang tinggi, peran dan tanggung jawab di lingkungan masyarakat.

Tabel 3
Motivasi

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	1. Keinginan mendapatkan pekerjaan	<i>Likert</i>
	2. Keahlian aplikasi pengetahuan	
	3. Kemampuan prestasi	
	4. Gaji tambahan yang tinggi	
	5. Peran dan tanggung jawab	

Self Efficacy

Self Efficacy merupakan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat.

Tabel 4
Self Efficacy

Variabel	Indikator	Skala
Self Efficacy (X2)	1. Tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>)	<i>Likert</i>
	2. Kekuatan keyakinan (<i>strength</i>)	
	3. Generalitas (<i>generality</i>)	

Tri-Nga

Tri nga merupakan implementasi dari seseorang yang telah memiliki ilmu pengetahuan. Seseorang jika telah memiliki pengetahuan (*ngerti*) tentang suatu hal, maka ia harus memiliki rasa ingin melakukan hal yang sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki Dan tidak hanya sampai ingin (*ngroso*), tetapi hendaknya ia melakukan (*nglakoni*) dari ilmu pengetahuan yang ia miliki dengan memperhatikan sikap jujur, apa adanya, disiplin dan sesuai fakta.

Tabel 5
Tri-Nga

Variabel	Indikator	Skala
Tri-nga (X3)	1. <i>Ngerti</i>	<i>Likert</i>
	2. <i>Ngerasa</i>	
	3. <i>Nglakoni</i>	

Pemahaman PMK Nomor 111/PMK.03/2014

Pemahaman PMK Nomor 111/PMK.03/2014 suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengartikan tentang pengertian dan syarat Konsultan Pajak, izin praktik Konsultan Pajak dan syarat memperolehnya, masa berlaku dan wilayah izin praktek, Sertifikasi Konsultan

Pajak (SKP) dan Ujian USKP, hak dan kewajiban Konsultan Pajak.

Tabel 6
Pemahaman PMK Nomor
111/PMK.03/2014

Variabel	Indikator	Skala
Pemahaman PMK Nomor 111/PMK.03/2014 (X4)	1. Pengertian dan syarat Konsultan Pajak 2. Masa berlaku dan wilayah izin praktek 3. Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP) dan Ujian USKP 4. Hak dan kewajiban Konsultan Pajak	<i>Likert</i>

METODE ANALISIS DATA

Data pada penelitian ini diolah menggunakan software IBM SPSS 22. Uji kualitas data pada penelitian ini ada dua, yaitu Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Kemudian untuk uji analisis data penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik yang terdiri atas Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji Persial (Uji T).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 7
Hasil Uji Validitas

No	Variabel/ Indikator	Pearson Correlation	r-tabel	Sig.	Ket
1	Motivasi				
	Butir 1.1	0.768	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.2	0.755	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.3	0.771	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.4	0.621	0.188	0.000	Valid

	Butir 1.5	0.794	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.6	0.779	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.7	0.836	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.8	0.619	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.9	0.408	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.10	0.698	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.11	0.772	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.12	0.727	0.188	0.000	Valid
	Butir 1.13	0.814	0.188	0.000	Valid
2	Self Efficacy				
	butir 2.1	0.726	0.188	0.000	Valid
	butir 2.2	0.726	0.188	0.000	Valid
	butir 2.3	0.661	0.188	0.000	Valid
	butir 2.4	0.674	0.188	0.000	Valid
	butir 2.5	0.731	0.188	0.000	Valid
	butir 2.6	0.733	0.188	0.000	Valid
	butir 2.7	0.761	0.188	0.000	Valid
	butir 2.8	0.713	0.188	0.000	Valid
	butir 2.9	0.449	0.188	0.000	Valid
3	Tringa				
	butir 3.1	0.507	0.188	0.000	Valid
	butir 3.2	0.588	0.188	0.000	Valid
	butir 3.3	0.672	0.188	0.000	Valid
	butir 3.4	0.630	0.188	0.000	Valid
	butir 3.5	0.690	0.188	0.000	Valid
	butir 3.6	0.731	0.188	0.000	Valid
	butir 3.7	0.630	0.188	0.000	Valid
	butir 3.8	0.697	0.188	0.000	Valid
4	Pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014				
	butir 4.1	0.476	0.188	0.000	Valid
	butir 4.2	0.638	0.188	0.000	Valid
	butir 4.3	0.689	0.188	0.000	Valid
	butir 4.4	0.674	0.188	0.000	Valid
	butir 4.5	0.725	0.188	0.000	Valid
	butir 4.6	0.710	0.188	0.000	Valid
	butir 4.7	0.732	0.188	0.000	Valid
	butir 4.8	0.671	0.188	0.000	Valid
	butir 4.9	0.625	0.188	0.000	Valid
5	Minat berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak				
	butir 5.1	0.637	0.188	0.000	Valid
	butir 5.2	0.642	0.188	0.000	Valid

	butir 5.3	0.546	0.188	0.000	Valid
	butir 5.4	0.766	0.188	0.000	Valid
	butir 5.5	0.692	0.188	0.000	Valid
	butir 5.6	0.636	0.188	0.000	Valid
	butir 5.7	0.593	0.188	0.000	Valid
	butir 5.8	0.574	0.188	0.000	Valid
	butir 5.9	0.511	0.188	0.000	Valid
	butir 5.10	0.666	0.188	0.000	Valid
(Sumber : Data primer, 2021, diolah)					

Berdasarkan tabel di atas tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner telah dinyatakan valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai *pearson correlation* > (lebih dari) *r*- tabel dan nilai signifikasinya di bawah nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05.

a. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua

variabel telah dinyatakan reliable. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
1	Motivasi	0.922	Reliabel
2	<i>Self Efficacy</i>	0.841	Reliabel
3	Tringa	0.790	Reliabel
4	Pemahaman PMK No.111/PMK.03/2014	0.830	Reliabel
5	Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak	0.829	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2021, diolah

Uji Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 9
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi	109	36	65	54.780	6.092
<i>Self Efficacy</i>	109	27	45	38.358	3.826
Tringa	109	28	40	33.725	3.093
Pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014	109	30	45	37.223	3.708
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak	109	33	50	41.578	4.203

Sumber : Data primer, 2021, diolah

Tabel di atas merupakan hasil olah data uji statistik deskriptif yang menunjukkan jumlah data (N), nilai minimal, nilai maksimal, mean dan standar deviasi dari 109 data mahasiswa yang telah diolah menggunakan software IBM SPSS 22.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	109
Normal Parameters ^a	Mean .0000000
^b	Std. Deviation 2.49082274
Most Extreme Differences	Absolute .069
Positive	.035
Negative	-.069
Test Statistic	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa data *berdistribusi* normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Kolmogorov- Smirnov* sebesar 0,069 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 yang artinya residual *terdistribusi* normal sehingga dapat memperkuat normalitas data pada model regresi pada penelitian ini.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi	.298	3.354
<i>Self Efficacy</i>	.321	3.113
Tringa	.261	3.825
Pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014	.314	3.190

Sumber : Data primer, 2020, diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian multikolinieritas tidak terjadi adanya interkorelasi yang berarti bebas dari masalah multikolinieritas yang diolah menggunakan program IBM SPSS versi 22. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai tolerance > (lebih dari) 0,01 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) < (kurang dari) 10. Variabel motivasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,298 dan nilai VIF sebesar 3,354. Pada variabel *self efficacy* memiliki nilai tolerance sebesar 0,321 dan nilai VIF sebesar 3,113. Variabel Tri-Nga memiliki nilai tolerance sebesar 0,261 dan nilai VIF sebesar 3,825. Variabel pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 memiliki nilai tolerance sebesar 0,314 dan nilai VIF sebesar 3,190.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12

Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.477	1.713		-.862	.391
Motivasi	-.033	.045	-.128	-.732	.466
<i>Self Efficacy</i>	.080	.069	.196	1.158	.250
Tringa	-.005	.094	-.009	-.048	.962
Pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014	.062	.072	.147	.860	.392

Sumber : Data primer, 2021, diolah

Pada tabel di atas merupakan hasil olah data pada penelitian ini dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini bebas dari adanya heterokedastisitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi dari setiap variabel berada di atas 0,05. Nilai signifikansi variabel motivasi adalah sebesar 0,466. Pada variabel *self efficacy* nilai signifikasinya adalah sebesar 0,250. Nilai signifikansi pada variabel Tri-Nga adalah sebesar 0,962. Nilai signifikansi pada variabel pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 adalah sebesar 0,392.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstd Coefficients	Std Coefficients	T	Sig.
-------	--------------------	------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.578	2.802		3.062	.003
Motivasi	.465	.073	.674	6.333	.000
Self Efficacy	-.072	.113	-.066	-.641	.523
Tringa	.384	.154	.283	2.488	.014
Pemahaman PMK No.111/P MK.03.2014	-.071	.118	-.063	-.607	.545

Sumber : Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel 13 tersebut menunjukkan bahwa nilai konstan sebesar 8,578 dengan koefisien variabel motivasi adalah sebesar 0,465, pada variabel *self efficacy* adalah sebesar -0,072, pada variabel tringa adalah sebesar 0,384, serta pada variabel pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 adalah sebesar -0,071, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

$$Y = 8,578 + 0,465X_1 - 0,072X_2 + 0,384X_3 - 0,071X_4 + \epsilon$$

Tabel 14
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.635	2.53827

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X2, TOTAL_X1, TOTAL_X3
Sumber: Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel 14. tersebut menunjukkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,806 atau 80,6% dan koefisien korelasinya (R) diatas 0,05. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,635

atau 63,5%. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variable motivasi, *self efficacy*, tringa, dan pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak secara stimulant sebesar 63,5% sedangkan untuk sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contohnya adalah lingkungan kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lain-lainnya.

c. Uji Persial (Uji T)

Tabel 15
Hasil Uji Persial t
Coefficients^a

Model	Unstd Coefficients		Std Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.578	2.802		3.062	.003
Motivasi	.465	.073	.674	6.333	.000
Self Efficacy	-.072	.113	-.066	-.641	.523
Tringa	.384	.154	.283	2.488	.014
Pemahaman PMK No.111/P MK.03.2014	-.071	.118	-.063	-.607	.545

Sumber : Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel tersebut diatas yang merupakan hasil uji persial (t) menunjukkan pengaruh dari setiap variable, yaitu variable motivasi (X1), *self efficacy* (X2), tringa (X3) dan pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 (X4) terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (Y). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan t-hitung sebesar 6,333 > t-table 1.983 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho tidak

terdukung dan H_a terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

Nilai signifikansi *self efficacy* adalah sebesar $0,523 < 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,641 < t\text{-table } 1,983$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

Nilai signifikasni tri-nga adalah sebesar $0,014 < 0,05$ dan t -hitung sebesar $2,488 > t\text{-table } 1,983$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tringa berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

Nilai signifikansi pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 adalah sebesar $0,545 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,607 < t$ tabel $1,983$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah motivasi berpengaruh positif

terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar $6,333$ lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $1,983$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$ dan untuk nilai *unstandardized Coefficients B* adalah sebesar $0,465$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 terdukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi, maka akan semakin tinggi pula minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya keinginan mahasiswa bekerja dengan mendapatkan gaji tinggi yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Hasil penelitian ini didukung oleh salah satu teori motivasi yaitu teori harapan. Kunci dari teori harapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Oleh sebab itu, apabila karir dibidang perpajakan khususnya konsultan pajak dianggap telah memenuhi harapan mahasiswa karena karir dibidang perpajakan memiliki peluang yang besar dan memiliki prospek kedepan yang cerah maka hal tersebut akan mendorong mahasiswa untuk memilih karir sebagai konsultan pajak (Mahayani, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Gusti, 2020) yang menunjukkan bahwa motivasi dapat menumbuhkan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak dan terdukung oleh penelitian (Putra, 2017) yang menyatakan bahwa motivasi dapat berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hasil

uji hipotesis menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh negatif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar -0,641 lebih kecil dari t tabel 1,983 serta nilai signifikansinya adalah sebesar 0,523 yang lebih besar dari 0,05 serta untuk unstandardized Coefficients B adalah sebesar -0,072 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ tidak terdukung. Hal ini dapat disebabkan karena semakin rendah *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak, maka semakin kecil minat mahasiswa terhadap karir tersebut misalnya jika seseorang tidak memiliki *self efficacy* ketika ingin mencapai suatu tujuan tertentu dalam memilih karir, maka tujuan tersebut tidak akan tercapai secara maksimal. Atau juga dapat disebabkan karena mahasiswa tidak yakin dapat mengatasi sulitnya tugas saat berkarir sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yulianti, dkk, 2014) yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Tringa Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah tringa berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa tringa berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar 2,488 lebih besar dari t table sebesar 1,983 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 dan untuk nilai unstandardized Coefficients B sebesar 0,384 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ terdukung. Tringa berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai

konsultan pajak, sehingga semakin tinggi pengimplementasian ajaran-ajaran tringa terhadap mahasiswa akuntansi maka semakin tinggi pula minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat disebabkan ajaran ini mengingatkan kita terhadap segala ajaran hidup atau cita-cita anut, diperlukan pengertian, kesadaran, dan kesungguhan pelaksanaannya, tahu dan mengerti saja tidak cukup, kalau tidak melaksanakannya dan tidak memperjuangkan, ilmu tanpa amal adalah kosong dan amal tanpa ilmu adalah dusta/pincang (Tim Dosen Ketamansiswaan, 2014:42). Hasil penelitian (Rahmawaty, 2019) yang menyatakan bahwa hasil yang dicapai dalam implementasi tringa antara lain siswa mulai semangat dan termotivasi dalam belajar dengan menghasilkan karya-karya sehingga tercipta lingkungan sekolah yang kaya prestasi.

Pengaruh Pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis yang keempat dalam penelitian ini adalah pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar -0,607 lebih kecil dari nilai t table yaitu sebesar 1,983 serta nilai signifikansinya adalah sebesar 0,545 lebih besar dari 0,05 dan untuk nilai unstandardized Coefficients B sebesar -0,071 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ tidak terdukung. Pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal ini dapat disebabkan karena banyaknya mahasiswa belum mempertimbangkan diri apakah mereka mampu memahami dan memenuhi aturan

yang tertuang dalam peraturan tersebut serta menjalankan aturan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Adyagarini, 2020) Pemahaman PMK No.111/PMK.03.2014 tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sesaria Adyagarini, 2020) yang menyatakan bahwa Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03.2014 berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha sebagai Konsultan Pajak.

KESIMPULAN

- a. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya keinginan mahasiswa berkerja dengan mendapatkan gaji tinggi sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- b. Self efficacy berpengaruh negatif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal tersebut bisa disebabkan karena jika seseorang memiliki *self efficacy* yang rendah, ketika ingin mencapai suatu tujuan tertentu dalam memilih karir, maka tujuan tersebut tidak akan tercapai secara maksimal. Atau juga dapat disebabkan karena mahasiswa tidak yakin dapat mengatasi sulitnya tugas saat berkarir sebagai konsultan pajak.
- c. Tringa berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal ini dapat disebabkan karena tringa memiliki beberapa komponen dapat mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi untuk dapat berkarir sebagai konsultan pajak, yang pertama (*ngerti*) yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan tentang suatu hal misalnya mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan

program studi S1 ingin mengembangkan karir sebagai konsultan pajak. Kedua yaitu (*ngerasa*) berkaitan dengan rasa ingin melakukan hal yang sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Ketiga (*nglakoni*) berkaitan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki misalnya untuk menjadi seorang konsultan pajak harus memiliki sikap jujur, disiplin, dan sesuai apa adanya.

- d. Pemahaman PMK Nomor 111/PMK.03.2014 berpengaruh negatif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal ini dapat disebabkan karena banyaknya mahasiswa belum mempertimbangkan diri apakah mereka mampu memahami dan memenuhi aturan yang tertuang dalam peraturan tersebut serta menjalankan aturan tersebut. Jika mahasiswa tidak dapat memahami serta menerima aturan yang terkandung dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03.2014 tentang konsultan pajak maka dalam mencapai tujuan pemilihan karir sebagai konsultan pajak akan sulit tercapai secara maksimal.

KETERBATASAN

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) sumber data yaitu data primer yang diambil menggunakan *google form* sehingga data hanya menggambarkan pendapat responden dengan kuesioner. Pada penelitian ini memiliki kekurangan yaitu tidak dapat melihat reaksi ketika responden mengisi kuesioner serta ketika responden memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau secara asal-asalan. Hal ini dapat terjadi karena responden tidak objektif dan tidak dapat memahami pernyataan kuesioner dengan baik.
- b. Penelitian ini hanya mengambil satu objek yaitu minat berkarir mahasiswa

akuntansi sebagai konsultan pajak. Ini akan memberikan kemungkinan bahwa penelitian ini akan mengurangi keinginan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan lainnya seperti menjadi pegawai direktorat jendral pajak dan tax specialist perusahaan

REFERENCES

- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Selfefficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(02), 27–37.
- Gusti Ayu, I. (2020). MOTIVASI, GENDER, SELF EFFICACY DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI UJIAN CPA TEST CENTER DI UNDIKNAS DENPASAR. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 05, 1–16.
- Mahayani, N. M. D. dkk. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*, 7(1), 2.
- Masitoh, S., & Cahyani, F. (2020). Penerapan Sistem Among Dalam Proses Pendidikan Suatu Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 122. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p122--141>
- Nadziroh. (2017). Implementasi Ajaran Ketamansiswaan Tri-Nga (Ngeri, Ngrasa, Ngaloki) Untuk Menanamkan Budi Pekerti Luhur Dalam Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Taman Cendekia*, 01(02), 93–101.
- Nufus, A. B., & Irnawati, I. (2020). Pengamalan Nilai-Nilai Ajaran “Tringa” Ki Hadjar Dewantara Dalam Menyikapi Pandemi Covid 19. *JURNAL KALACAKRA: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v1i1.2699>
- Pebrina, R., & Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh penerapan e-spt, pemahaman peraturan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1–8.
- Putra, D. (2017). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/pmk.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 8(2), 1–12.
- Rahmawaty, A. (2019). Model Empiris Minat Entrepreneurship Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 64. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4644>
- Sesaria Adyagarini, V. dk. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Yulianti, dkk, E. (2014). *Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan Kemampuan Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang)*. x.